



Analisis Pengaruh Strategi Polya dalam Meningkatkan Kemampuan Interpretasi Soal Cerita Matematika Materi Operasi Hitung Campuran pada Siswa Kelas V SD

Erna Sri Mardani¹, Sahida Nur Arofah², Kowiyah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

Korespondensi penulis : mardanisrierna@gmail.com

Abstract This study aims to determine the effect of Polya's strategy in improving students' interpretation ability in solving problems contained in story problems on mixed number operations. The method used in this research is a pre-experimental design method with one-group pretest-posttest design type with quantitative research model. The population used in this study were grade V students of SDN X, Lubang Buaya Village, Cipayung District, East Jakarta as many as 13 students. The research data collection technique is using multiple choice questions and essay instruments given to students at the beginning and end of learning. The results showed that there was an influence on students' interpretation ability in solving math story problems on mixed number counting operation material. This is evidenced by the results of the Paired Sample T-test data analysis with a significance value <0.05 , which is 0.000 so that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that there is an influence on the ability to interpret math story problems on mixed number operations using Polya's learning strategy for fifth grade students at SD X.

Keywords: Strategy, Polya, Interpretation, Mathematics.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Polya dalam meningkatkan kemampuan interpretasi siswa dalam memecahkan masalah yang terdapat di dalam soal cerita pada materi operasi hitung bilangan campuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental design dengan tipe one-group pre-test-post-test design dengan model penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN X Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sebanyak 13 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu menggunakan instrumen soal pilihan ganda dan essay yang diberikan kepada siswa pada awal dan akhir pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan interpretasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan campuran. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data Paired Sample T-test dengan nilai signifikansi $<0,05$ yakni sebesar 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kemampuan interpretasi soal cerita matematika materi operasi hitung bilangan campuran dengan menggunakan strategi pembelajaran Polya pada siswa kelas V di SD X.

Kata Kunci: Strategi, Polya, Interpretasi, Matematika.

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan salah satu jenis pendidikan formal yang berlaku di Indonesia. Sekolah dasar merupakan tingkat pendidikan awal yang menjadi dasar bagi pendidikan menengah (Lestari et al., 2023). Dalam pendidikan jenjang sekolah dasar, ada beberapa mata pelajaran yang dianggap sangat penting bagi perkembangan masyarakat Indonesia dalam dunia pendidikan. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran tersebut.

Matematika adalah bidang studi yang mampu membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sistematis serta mendorong tindakan cerdas, kreatif, dan inovatif (Siti Nur Rohmah, 2021). Matematika terdiri dari konsep-konsep yang terstruktur secara berjenjang dan abstrak, di mana pemahaman konsep pada tingkat pendidikan dasar menjadi landasan untuk memahami konsep-konsep pada tingkat pendidikan berikutnya. Secara umum

tujuan mempelajari Matematika adalah membantu siswa memecahkan masalah dan menyelesaikan masalah pembelajaran (Mizaniya, 2020). Akibatnya, sangat penting bagi guru untuk mengemas pembelajaran matematika di sekolah dasar dengan cara yang memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga membuat siswa mampu memahami konsep matematika dengan mudah, sederhana, serta memahami dari langkah-langkah yang konkret menuju ke tahapan yang lebih abstrak secara perlahan-lahan dalam suasana yang menyenangkan.

Kemampuan representasi matematis adalah salah satu keterampilan terpenting dalam pendidikan matematika (Putri et al., 2024). Representasi matematis merupakan salah satu komponen penting dalam penyelesaian masalah matematika karena keterampilan representasi matematis diperlukan untuk menemukan dan menciptakan pola berpikir yang sifatnya menyampaikan gagasan matematis dari yang abstrak ke yang konkret agar lebih mudah dipahami (Lette & Manoy dalam Azzahra & Hanifah Nurus Sopiany, 2023). Killer & Hirsch (dalam Sundari et al., 2022) mengungkapkan bahwa penerapan kemampuan representasi dalam pembelajaran matematika memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai konsep yang dapat membantu mengurangi kesulitan dalam belajar. Hal ini membuatnya pembelajaran matematika lebih interaktif dan menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih mudah diterima siswa Farhan & Retnawati (dalam Sundari et al., 2022).

Dalam kehidupan nyata, masih banyak ditemukan kalangan siswa yang masih merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Matematika dianggap oleh siswa sebagai pelajaran yang sulit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Azizah & Mashar, 2021) berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, siswa merasakan bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit karena proses pembelajarannya cenderung didominasi oleh pengajaran dari guru. Hal seperti ini menunjukkan bahwa siswa tidak terlibat secara langsung dalam memahami materi. Guru masih cenderung menerapkan pembelajaran yang berfokus pada guru sehingga hanya menekankan pada pencapaian tujuan material saja (Azizah & Mashar, 2021). Kondisi serupa terjadi di SD X. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD X dalam pembelajaran matematika, guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang membosankan dan hanya menggunakan metode ceramah yang lebih banyak melibatkan guru sehingga siswa terlihat tidak termotivasi untuk belajar matematika dan masih ditemukan siswa yang merasakan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan matematis. Rendahnya aktifitas keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran matematika menjadi salah satu yang menyebabkan rendahnya kemampuan representatif siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sari et al., 2020) yang

menyatakan bahwa salah satu penyebab pengaruh rendahnya kemampuan representasi siswa adalah masih tergolong rendahnya aktifitas belajar siswa.

Salah satu langkah yang dapat membantu mengatasi masalah belajar siswa, terutama dalam merepresentasikan permasalahan matematika dalam soal cerita, yakni dengan menerapkan strategi pemecahan masalah, seperti strategi yang berdasarkan teori Polya dalam pembelajaran matematika (Cahya et al., 2022). Hal ini searah dengan penelitian (Purwaningsih, 2021) yang membuktikan bahwa penerapan pendekatan teori Polya dalam pembelajaran mampu meningkatkan pencapaian belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Strategi Polya adalah salah satu strategi pembelajaran yang inti penerapannya untuk mengajarkan upaya pemecahan masalah yang terstruktur dan sistematis kepada siswa di dalam menyelesaikan sebuah permasalahan matematis (Ayustina & Ahmad, 2020). Melalui strategi Polya, siswa diharapkan memperoleh pembelajaran bermakna yang memanfaatkan sikap, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang beragam (Ayustina & Ahmad, 2020). Tujuan dari langkah pemecahan masalah matematis menggunakan strategi Polya adalah memperoleh keterampilan kognitif dalam menyelesaikan masalah secara logis, sederhana, dan tuntas (Asman & Ariani, 2020) serta merangsang perkembangan berpikir siswa ketika menyelesaikan masalah matematika yang bentuknya soal cerita.

Menurut Polya (1945) dalam (Leonisa & Soebagyo, 2022) tahapan matematis dengan pemecahan masalah menurut teori polya yaitu yaitu *understanding the problem* (memahami masalah), *make a plan* (menyusun rencana), *carry out the plan* (melaksanakan rencana), dan *looking back* (melihat kembali). Berdasarkan tahapan strategi Polya ini, peneliti merasa bahwa strategi dengan teori Polya ini cocok diterapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran matematika guna meningkatkan kemampuan siswa dalam merepresentasikan permasalahan di dalam soal cerita dengan baik dan sistematis. Dengan cara ini, penguasaan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dalam soal cerita dapat tertanam lebih mendalam dan bertahan lama dalam ingatan mereka.

Berdasarkan penjelasan mengenai permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Strategi Polya dalam Meningkatkan Kemampuan Interpretasi Soal Cerita Matematika pada Materi Operasi Hitung Campuran di Kelas V SD."** Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji sejauh mana peningkatan kemampuan representasi siswa kelas 5 SD dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal cerita matematika pada materi operasi hitung campuran.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SD X Kecamatan Cipayung pada siswa kelas V SD Tahun Pembelajaran 2024/2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan metode penelitian *pre-eksperimental design* dengan tipe *one-group pre-test-post-test design*. Menurut (Dewi & Wardani, 2020). Metode eksperimen dengan desain metode ini adalah jenis metode yang menggunakan satu kelompok saja untuk diuji pengaruhnya sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga jenis metode ini tidak ada kelompok lain untuk dibandingkan (Nisa et al., 2024). Populasi adalah suatu area baik berbentuk subjek ataupun objek yang memiliki karakteristik tertentu yang dibutuhkan peneliti untuk diuji dan diambil kesimpulan (Suriani et al., 2023). Adapun Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V SD X. Sampel adalah bagian dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan 13 siswa kelas V SD X sebagai sampel untuk penelitian ini.

Penggunaan teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes tulis pre-test dan post-test yang berjumlah 15 soal berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 uraian. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji one sample T-test dengan bantuan SPSS 23. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kemampuan interpretasi soal cerita dalam pelajaran Matematika materi operasi hitung campuran pada siswa kelas V SD X Tahun Ajaran 2024/2025, sebelum dan setelah penerapan strategi Polya. Berikut adalah skema metode penelitian *pre-eksperimental tipe one-group pre-test-post-test design* menurut (Dewi & Wardani, 2020).

Tabel 1. *One-group Pretest-Posttest Design*

A ₁	Y	A ₂
----------------	---	----------------

Di adopsi : (Fauziyah & Anugraheni, 2020)

Keterangan :

Y = Treatment (Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan Strategi Polya)

A₁ = Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

A₂ = Post-test (setelah diberi perlakuan)

Maka, Berdasarkan rancangan diatas variabel yang digunakan pada penelitian ini terdapat 2 macam yaitu:

1. Variabel bebas, yang merupakan treatment yang akan diterapkan kepada responden menggunakan strategi Polya, yang diwakili oleh X.
2. Variabel terikat, yang merupakan data berupa kemampuan interpretasi soal cerita yang diberikan kepada responden sebelum dan sesudah penerapan strategi Polya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penilaian *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur kemampuan interpretasi siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan campuran. Soal yang diberikan terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Tes ini dilakukan pada satu kelas, yaitu siswa kelas 5 SD X yang berjumlah 13 siswa sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni 1) memberikan soal pre-test sebelum mulainya pembelajaran dengan perlakuan, 2) melaksanakan pembelajaran dengan perlakuan, 3) memberikan post-test setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Berikut adalah data hasil pretest dan posttest siswa dalam menyelesaikan masalah soal cerita pada materi operasi hitung bilangan campuran sebelum dan sesudah perlakuan:

Tabel. 2 hasil tes siswa

No.	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	70	85
2	48	75
3	23	75
4	60	85
5	33	58
6	50	85
7	55	80
8	55	85
9	55	85
10	73	73
11	65	75
12	58	95
13	70	70
Rata-rata	55,00	78,92

Pada saat sebelum perlakuan menggunakan strategi Polya dalam pembelajaran soal cerita matematika pada materi operasi hitung bilangan campuran, didapatkan nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 73, dengan rata-rata sebesar 55,00 dan standar deviasi sebesar 14,405. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi Polya dalam pembelajaran soal cerita matematika pada materi operasi hitung campuran, didapatkan nilai minimum sebesar 58 dan nilai maksimum sebesar 95, dengan rata-rata sebesar 81,15 dan standar deviasi sebesar 11,866.

Jika dilihat dari hasil rata-rata pada nilai pre-test dan post-test, terdapat peningkatan capaian nilai rata-rata setelah terjadinya proses pembelajaran dengan strategi Polya. Hal ini dapat dilihat dari saat pre-test nilai rata-rata yang didapat sebesar 55,00. Setelah perlakuan pembelajaran menggunakan strategi Polya, rata-rata meningkat menjadi 78,92.

Selanjutnya, untuk mengetahui bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka akan dilakukan uji normalitas. Uji normalitas merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian karena memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal, yang esensial untuk banyak metode analisis statistik. Dengan melakukan uji normalitas, peneliti dapat menentukan apakah data sesuai untuk analisis parametrik atau non-parametrik, sehingga hasil analisis menjadi lebih akurat dan reliable. Peneliti melakukan uji normalitas dari hasil yang nilai siswa pada saat pre-test dan pos-test dengan bantuan SPSS 23.

Adapun hipotesis dari Uji Normalitas Penerapan Strategi Polya ini yaitu, Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti data berdistribusi tidak normal.

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Tabel 3. Uji Normalitas

Kemampuan Representasi Siswa	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	.Sig	Statistic	df	.Sig
Pretest	,206	13	,136	,903	13	,148
Posttest	,204	13	,142	,925	13	,290

Berdasarkan informasi dari tabel 3, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebelum perlakuan adalah 0,136 dan nilai signifikansi sesudah perlakuan yaitu 0,142. kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang berasal populasi berdistribusi normal.

Setelah terbukti bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas Fisher yang dilakukan peneliti berbantuan SPSS 23. Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel tersebut berasal dari populasi dengan varian yang sama. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak, menunjukkan bahwa varians data adalah homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, H0 diterima dan H1 ditolak, menunjukkan bahwa varians data tidak homogen.

H0: data berasal dari populasi dengan varian yang sama

H1: data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Kemampuan Representasi Siswa	Kemampuan Representasi Siswa			
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on mean	,840	1	24	,368
Based on median	,872	1	24	,360
Based on median and with adjusted df	,872	1	19,126	,362
Based on trimmed mean	,891	1	24	,355

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang terlihat dalam tabel 4, menunjukkan bahwa nilai signifikansi Based on Mean $>0,05$ yaitu sebesar 0,368 artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan homogen.

Untuk mengetahui apakah strategi Polya mempengaruhi kemampuan interpretasi siswa terhadap soal cerita matematika, akan dilakukan uji sampel sampel t-test. Data yang dikumpulkan dari soal pretest dan soal posttest akan digunakan untuk melakukan analisis uji sampel sampel t-test ini dengan menggunakan program SPSS 23. Jika nilai Signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah penerapan strategi Polya di dalam meningkatkan kemampuan interpretasi soal cerita Matematika.

H_1 : Terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah penerapan strategi Polya di dalam meningkatkan kemampuan interpretasi soal cerita Matematika.

Tabel. 5 Uji-t_1 Populasi SPSS

	Paired Differences						t	df
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum lakukan – Sesudah perlakuan	-23,7692	14,6581	4,0654	-32,6270	14,911	-5,847	12	

Berdasarkan informasi dari tabel 5, nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka, dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan interpretasi soal cerita matematika siswa kelas 5 setelah menerapkan strategi Polya dalam pembelajaran matematika, dengan nilai Mean = -23,7692, bernilai negatif, yang menunjukkan terjadi kecenderungan peningkatan kemampuan interpretasi soal cerita matematika setelah perlakuan, dengan rata-rata 23,7692.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan nilai yang diperoleh sebelum dan setelah perlakuan, terdapat peningkatan kemampuan interpretasi soal cerita matematika pada materi operasi hitung campuran. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test siswa sebelum guru menerapkan strategi Polya dalam pembelajaran matematika dengan nilai rata-rata sebesar 55,00 dan nilai rata-rata post-test setelah guru menerapkan strategi Polya adalah sebesar 79,82. Peningkatan nilai rata-rata ini dapat dibuktikan melalui hasil analisis data Paired Samples Test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pada kemampuan interpretasi soal cerita matematika siswa kelas 5 sebelum dan setelah menerapkan strategi Polya pada materi operasi hitung campuran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tentu banyak dijumpai kelebihan dan kekurangan dalam menerapkan strategi polya. Adapun kekurangan penerapan strategi Polya, yaitu perlunya kreativitas dan kolaborasi didalam mengaplikasikannya dalam pembelajaran, artinya tidak mengandalkan secara penuh pembelajaran pada strategi ini, misalnya dengan menerapkan bersamaan dengan model-model pembelajaran yang inovatif agar lebih tervisualisasikan konsep-konsep matematika, sehingga siswa mengalami pembelajaran yang kontekstual meskipun matematika adalah ilmu yang abstrak. Adapun kelebihan dari strategi Polya ini adalah perhitungan secara *step by step* membuat siswa menjadi mampu untuk berpikir secara terstruktur dan sistematis. Dengan kemampuan penalaran siswa yang berbeda-beda, dan langkah-langkah yang sederhana, maka strategi ini dapat membantu siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan matematika, baik dalam bentuk soal maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

Peneliti menyarankan bagi para guru diharapkan dapat menerapkan strategi Polya sebagai salah satu usaha yang efektif membantu siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Dengan mayoritas perspektif siswa yang berpikir bahwa soal cerita yang relatif panjang sulit untuk dikerjakan, penerapan strategi ini dapat membantu siswa dalam berpikir kritis dan sistematis untuk menemukan langkah-langkah mengatasi masalah matematika, terlebih lagi ilmu matematika sangat berkaitan dan membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari. Adapun untuk peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dalam melakukan penelitian

selanjutnya dengan menerapkan strategi Polya untuk meningkatkan kemampuan interpretasi soal cerita matematika pada materi operasi hitung campuran ataupun materi matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asman, N. E., & Ariani, Y. (2020). Model Polya terhadap hasil belajar soal cerita penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 279–290. <https://acrobat.adobe.com/link/review?uri=urn:aaid:scds:US:01991715-444c-3241-946e-cb69f5baa877>
- Ayustina, S., & Ahmad, S. (2020). Pengaruh model Polya terhadap hasil belajar soal cerita di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2768–2778. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.772>
- Azizah, A. A. M., & Mashar, A. (2021). Analisis pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada mata pelajaran matematika kelas III sekolah dasar. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.22515/jenius.v1i2.3329>
- Azzahra, F. P., & Hanifah Nurus Sopiany. (2023). Kemampuan representasi matematis siswa berdasarkan disposisi matematis siswa SMP. *Didactical Mathematics*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i1.5048>
- Cahya, A. R. H., Syamsuri, S., Santosa, C. A., & Mutaqin, A. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika berdasarkan Polya ditinjau dari kemampuan representasi matematis. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.30656/gauss.v5i1.4016>
- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture ditinjau dari kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 850–860. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.459>
- Leonisa, I., & Soebagyo, J. (2022). Strategi siswa dan langkah Polya dalam penyelesaian masalah matematis berbasis HOTS. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 77–86. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.1852>
- Lestari, D. P., Soengeng Ysh, A. Y., & Sulianto, J. (2023). Analisis kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan metode Polya pada materi pecahan kelas V SD Negeri 1 Doplang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 656–669. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.726>
- Mizaniya, M. (2020). Analisis materi pokok matematika MI/SD. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 98. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a10.2020>

- Nisa, M., Alim, J. A., & Putra, Z. H. (2024). Pengaruh model pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPAS di SDS Cendana Duri. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 320–327.
- Pendidikan, C. J., Pengajaran, D., Diach Budiarty, P., & Utomo, R. B. (2024). Kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari kemampuan awal matematika. 2(3), 420–427.
- Purwaningsih, N. W. (2021). Penerapan pembelajaran tematik berbantuan teori dalam menyelesaikan soal cerita siswa di kelas III SD. *Abstrak*, 3(2), 1–9.
- Sari, P. S., Prihatiningtyas, N. C., & Utami, C. (2020). Analisis kemampuan representasi matematis siswa dengan model Group Investigation pada materi turunan. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 8(2), 159–172. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i2.1234>
- Sundari, N., Andriani, S., Negeri, I., Intan, R., Jalan, L., Suratmin, E., & Lampung, B. (2022). Strategi pembelajaran heuristik K-R dan motivasi belajar: Dampaknya terhadap kemampuan representasi matematis. 02(01), 1–8.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>